

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran membaca pemahaman teks berita dengan metode Word Square pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar sebelum penerapan metode pembelajaran Word Square menunjukkan bahwa kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 56–70, sedangkan kelas eksperimen berada pada kategori baik dengan rentang nilai 71–85. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih perlu ditingkatkan dalam memahami isi teks berita.
2. Kemampuan membaca pemahaman teks berita setelah penerapan metode pembelajaran Word Square mengalami peningkatan. Kelas kontrol berada pada kategori baik dengan rentang nilai 71–85, sedangkan kelas eksperimen mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 86–100. Peningkatan pada kelas eksperimen terlihat pada kemampuan menemukan gagasan utama, menentukan informasi rinci, menyimpulkan isi teks, dan menafsirkan makna kata.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran Word Square terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada kelas eksperimen dan uji Mann-Whitney antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, metode Word Square terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru disarankan untuk menggunakan metode *Word Square* sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca pemahaman teks berita karena metode ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan kemampuan memahami isi bacaan siswa. Selain itu, metode *Word Square* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan membiasakan diri untuk membaca berbagai jenis teks, khususnya teks berita. Kebiasaan membaca yang baik akan membantu meningkatkan kemampuan memahami informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, termasuk metode *Word Square*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada materi teks berita dan subjek penelitian yang terbatas pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif mengenai efektivitas metode *Word Square* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.